

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA RUANG DENGAN *BURNOUT* PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI

Deva ardelia¹⁾, Aria Nurahman Hendra Kusuma²⁾, Wahyu Rima Agustin³⁾

¹⁾Mahasiswa program Studi Keperawatan Program Sarjana Keperawatan

^{2),3)}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Keperawatan

^{1),2),3)} Universitas Kusuma Husada Surakarta

devaardelia06@gmail.com

ABSTRAK

Gaya kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang bagaimana pemimpin menekankan motivasi, mengarahkan dan menginspirasi karyawan untuk menggapai visi dan tujuan kedepan bersama sedangkan *burnout* adalah kelelahan psikis dan fisik akibat stress kronis di tempat kerja Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala ruang dengan *burnout* perawat di ruang rawat inap RSUD Dr. Moewardi

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey dan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan rumus sovlin dengan cara tehnik *quota sampling* sejumlah 67 sampel yang merupakan perawat pelaksana di ruang rawat inap flamboyan Rumah sakit Dr. Moewardi.

Hasil gambaran berdasarkan kuisisioner variabel gaya kepemimpinan dan *burnout* menunjukkan responden memiliki 3 karakteristik dengan kategori jenis kelamin frekuensi 55 responden perempuan (82,1%), pada responden laki laki frekuensi 12 responden (17,9%) berdasarkan masa kerja yaitu yang bekerja selama kurang dari 6 tahun sejumlah 15 orang dengan persentase (22,3%), bekerja antara 6-15 tahun sejumlah 44 orang dengan persentase (67,2%), bekerja antara 16-25 tahun sejumlah 7 orang dengan persentase (10,5%), berdasarkan masa kerja yaitu yang bekerja sebagai PNS sejumlah 47 orang dengan persentase (70,1%), sedangkan yang bekerja sebagai non PNS sejumlah 20 orang dengan persentase (29,9%) Hasil tabulasi silang variabel gaya kepemimpinan transformasional dengan *burnout* perawat menunjukkan Hasil uji tersebut didapatkan p-value 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan *burnout*. Nilai korelasi yang didapat sebesar 0,893 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepemimpinan transformasioanal dengan *burnout* perawat Rumah Sakit Dr. Moewardi.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Kepemimpinan Transformasional, *Burnout*, perawat rawat inap .

ABSTRACT

Transformational leadership style is a leadership style in which the leader motivates, directs and inspires employees to achieve a common vision and future goals, while burnout is psychological and physical fatigue due to chronic stress in the workplace. This research aims to determine the relationship between the head of the room's transformational leadership style and burnout. nurse in the inpatient ward of Dr. Moewardi Hospital.

This research design used quantitative research with a survey research design and a cross-sectional approach. The sampling technique used the Sovlin formula using a quota sampling technique of 67 samples who were executive nurses in the flamboyant inpatient room of Dr. Moewardi Hospital.

The results of the description based on the leadership style and burnout variable questionnaire showed that respondents have 3 characteristics with the gender category, the frequency of female was 55 respondents (82.1%) while the frequency of male was 12 respondents (17.9%). Based on length of service, namely those who have been working for less than 6 years were 15 people (22.3%), working between 6-15 years, there were 44 people (67.2%) and 7 people have been working between 16-25 years (10.5%). Based on length of service, there were 47 people who worked as civil servants (70.1%) and 20 people worked as non-civil servants (29.9%) The results of the cross tabulation of the transformational leadership style variable with burnout showed that the test results obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), so H_0 was rejected and H_a was accepted. So that there was a relationship between transformational leadership style and burnout of nurses. The correlation value obtained was 0.893, so it can be concluded that there is a relationship between transformational leadership and burnout of nurses at Dr. Moewardi Hospital.

Keywords: Leadership style, Transformational leadership, Burnout, inpatient nurse.

PENDAHULUAN

Burnout merupakan sindrom kelelahan secara fisik dan emosional akibat dari stress kronis di tempat kerja yang belum memiliki pengelolaan optimal (Schalk A. E., et al 2021) Guna menekan terjadinya *burnout* yang terjadi maka diperlukan gaya kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan transformasional adalah jenis kepemimpinan yang dapat menekan terjadinya *burnout* dengan cara memfokuskan pada suatu perubahan komprehensif. model kepemimpinan ini sangat ideal, dan semestinya diterapkan oleh pimpinan suatu unit atau instansi dikarenakan mampu memikirkan tujuan, kesejahteraan dan dapat mengingatkan semangat bawahannya. Kepemimpinan ini efektif menurunkan tingkat *burnout* perawat dibandingkan dengan kepemimpinan transaksional

Berdasarkan hasil penelitian yaitu menunjukkan prevalensi perawat yang bekerja di rumah sakit besar di Brasil Selatan yang mengalami *burnout* sebanyak 35,7% dari 151 responden (Moreira, Magnago, Sakae, & Magajewski, 2020). Penelitian (Wati, Mirayanti, & Juanamasta, 2019) menunjukkan bahwa 84,2% perawat di Ruang Rawat Inap mengalami kejenuhan kerja. Hasil penelitian (Suharti & Daulima, 2018) di Jakarta menunjukkan bahwa 89% perawat mengalami *burnout*. PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) tahun 2019 mengungkapkan perawat Indonesia yang mengalami stress kerja, sering merasa pusing, lelah, kurang ramah, kurang istirahat akibat beban kerja terlalu tinggi

serta penghasilan yang tidak memadai. Menurut penelitian (Wisnu 2023) Kepemimpinan transformasional ini mengartikulasikan visi masa depan dan membentuk ikatan emosional yang amat kuat dengan pengikutnya menurut jeeselyn 2023 *burnout* merupakan fenomena ini yang multifaktorial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perawat pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta dan pesentase tertinggi di ruang rawat inap mengalami kejenuhan kerja dan akan memberikan dampak yang buruk pada diri sendiri maupun pengembangan karir. Pemimpin yang menggunakan gaya Kepemimpinan transformasional ini terbukti dapat menurunkan *burnout* perawat pelaksana terutama pada dimensi emotional exhaustion.

Hasil studi pendahuluan dilakukan pada rumah sakit Dr. Moewardi sebagian besar perawat rawat inap yang berkerja lebih dari 3 tahun terkadang sering mengalami *burnout* khususnya dalam gaya kepemimpinan kepala ruang Seseorang yang ingin mencapai prestasi merupakan kunci suatu motivasi dan kepuasan kerja. Motivasi kerja yang tinggi baik intrinsik maupun ekstrinsik terbukti memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan kerja seseorang dan pada gilirannya mendorong pertumbuhan kinerja organisasi. Artinya bahwa, makin besar motivasi kerja seseorang maka akan semakin positif kinerja seseorang dan organisasi (Yusuf, 2018).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan tipe

penelitian survey. Desain penelitian ini dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di ruang flamboyan rumah sakit Dr. Moewardi. Penelitian ini dilaksanakan penelitian selama 3 bulan pada bulan febuari - april 2024. Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan peawat pelaksana ruang rawat inap flamboyan dengan jumlah 204 populasi menurut (Data Tenaga Bidang Keperawatan RSUD Dr. Moewardi 2023). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sovlin dengan cara teknik *quota sampling* (menentukan sample dari populasi yang mempunyai ciri – ciri tertentu) Sampel perawat pelaksana di ambil dari populasi setiap ruang flamboyan. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu 1) Perawat yang berkerja lebih dari 3 tahun 2) Perawat yang berkerja di rawat inap flamboyant 3) Perawat yang besedia jadi responden 4) Perawat yang aktif dalam kegiatan perawatan di rawat inap sedangkan kriteria eksklusi 1) Perawat yang sedang cuti atau mengundukan diri selama penelitian berlangsung 2) Perawat yang status kepegawainnya tidak pegawai tetap atau perawat honorer. Alat penelitian ini yaitu kuesioner gaya kepemimpinan transormasional dan *burnout* yang disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori yang ada dan telah dilakukan uji pakar. Kemudian setelah surat izin penelitian lengkap dan sampel terpilih, dimulai dengan mengadakan pendekatan kepada subjek penelitian yaitu perawat pelaksana melalui kepala ruangan dengan menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur pelaksanaan penelitian serta meminta persetujuan calon responden menjadi subjek

penelitian. responden bersedia dengan menandatangani informed consent. Responden selanjutnya diberi lembar kuesioner dan diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan memberitahu responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan dan dilakukan oleh responden dan harus diisi sendiri oleh responden. Data diolah peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisa bivariat menggunakan uji chi square dengan H_0 tidak ada hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala ruang dengan *burnout* perawat pelaksana di RS Dr. Moewardi dan H_a Ada hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala ruang dengan *burnout* perawat pelaksana di RS Dr. Moewardi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jml	%
Laki-Laki	12	17,9
Perempuan	55	82.1
Jumlah	67	100.0

Karakteristik responden ini berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sejumlah 12 orang dengan persentase 17,9%. Sedangkan perempuan sejumlah 55 orang dengan persentase 82,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perawat Rumah Sakit Dr. Moewardi lebih kurang memperhatikan gaya kepemimpinan transformasional didominan oleh perempuan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan

karyawan perempuan kurang peka terhadap gaya kepemimpinan transformasional sehingga mereka akan merasakan *burnout* (Lie & Siagian, 2018). Karakteristik

2. Karakteristik Responden berdasarkan masa kerja

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Masa kerja	Jml	%
< 6 tahun	15	22.3
6-15 tahun	45	67.2
16 – 25 tahun	31	10.5
> 25 tahun	0.0	0.0
Total	67	100.0

Karakteristik responden yang berdasarkan masa kerja yaitu bekerja selama kurang dari 6 tahun sejumlah 15 orang dengan persentase 22,3%, bekerja antara 6-15 tahun sejumlah 44 orang dengan persentase 67,2%, bekerja antara 16-25 tahun sejumlah 7 orang dengan persentase 10,5%, sedangkan di perawat Rumah Sakit Dr. Moewardi rata-rata yang bekerja antara 6-15 tahun. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perawat Rumah Sakit Dr. Moewardi yang mempunyai masa kerja yang lebih lama mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional ini dikarenakan mereka mempunyai pengalaman menyelesaikan permasalahan dalam bekerja (Tjahayuningtyas, 2019).

3. Karakteristik Responden berdasarkan status pekerjaan

Tabel 3. karakteristik Responden Berdasarkan status pekerjaan

Jenis Kelamin	Jml	%
---------------	-----	---

PNS	47	70.1
Non PNS	20	29.9
Jumlah	67	100.0

karakteristik responden berdasarkan masa kerja yaitu yang bekerja sebagai PNS sejumlah 47 orang dengan persentase 70,1%, sedangkan yang bekerja sebagai non PNS sejumlah 20 orang dengan persentase 29,9%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perawat Rumah Sakit Dr. Moewardi yang bekerja rata-rata sudah berstatus PNS. Hal ini dikarenakan karyawan yang sudah berstatus PNS secara otomatis sudah mempunyai gaya kepemimpinan transformasional yang diberikan Rumah Sakit Dr. Moewardi maupun dari pemerintah (Hartati, 2021).

B. Analisa Bivariat

Tabel 4. Tabel Silang Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap *Burnout* di Rumah Sakit Dr. Moewardi.

Variabel	Jumlah Sampel (N)	Korelasi	p value
Hubungan gaya kepemimpinan transformasional dengan kejadian <i>burnout</i>	67	0,893	0,000

Sumber: Output SPSS

Diketahui hasil uji statistik untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan *burnout*. Hasil uji tersebut didapatkan p-value 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan *burnout*. Nilai korelasi yang didapat sebesar 0,893 maka bisa diartikan bahwa kekuatan hubungan antara gaya transformasional kepala

ruang ini dengan *burnout* adalah sangat kuat. Oleh karena itu untuk menekankan tingginya kejadian *burnout* maka perawat perlu mendapatkan gaya kepemimpinan yang sesuai yaitu gaya transformasional Menurut (Fitriyanti 2021) kepemimpinan yang pemimpin menerapkan transformasional ini memiliki efektivitas pada peningkatan kinerja perawat sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan mutu pelayanan di rumah sakit.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan Kuesioner gaya kepemimpinan transformasional dan *Burnout* Perawat di ruang rawat inap diperoleh hasil bahwa menurut jenis kelamin laki-laki sejumlah 12 orang dengan persentase 17,9%. Sedangkan perempuan sejumlah 55 orang dengan persentase 82,1%, menurut masa kerja yang bekerja selama kurang dari 6 tahun sejumlah 15 orang dengan persentase 22,3%, bekerja antara 6-15 tahun sejumlah 44 orang dengan persentase 67,2%, bekerja antara 16-25 tahun sejumlah 7 orang dengan persentase 10,5%, sedangkan di perawat Rumah Sakit Dr. Moewardi rata-rata yang bekerja antara 6-15 tahun dan menurut status pekerjaan yaitu yang bekerja sebagai PNS sejumlah 47 orang dengan persentase 70,1%, sedangkan yang bekerja sebagai non PNS sejumlah 20 orang dengan persentase 29,9%.
2. Gaya Kepemimpinan kepala ruang dengan transformasional efektif menurunkan *burnout* pada perawat pelaksana terutama pada dimensi

emotional exhaustion.

3. *Burnout* perawat bisa dikendalikan dengan gaya kepemimpinan yang selalu memotivasi kerja yang tinggi baik intrinsik maupun ekstrinsik terbukti memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan kerja seseorang dan pada gilirannya mendorong pertumbuhan kinerja organisasi oleh karena itu gaya kepemimpinan transformasional efektif menurunkan tingkat *burnout* perawat dibandingkan dengan kepemimpinan transaksional.
4. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan *burnout* perawat Rumah Sakit Dr. Moewardi dengan Arah hubungannya yaitu positif (+) yaitu semakin tinggi nilai kepemimpinan transformasional semakin rendah nilai *burnout*.

SARAN

1. Bagi Responden
Penelitian ini bermanfaat bagi kepala ruang untuk lebih meningkatkan dan menerapkan gaya kepemimpinan kepala ruang transformasional ke perawat pelaksana agar menurunkan angka *burnout*.
2. Bagi Keperawatan
Diharapkan dengan hasil penelitian tersebut penting bagi perawat dalam meningkatkan skill dan kognitif leadership dengan mengikuti pelatihan kepala ruang agar dalam memimpin perawat dapat menurunkan angka *burnout* di rumah sakit.

3. Bagi Rumah sakit
Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk kepala ruang di rumah sakit Dr.Moewardi Surakarta agar lebih memotivasi perawat pelaksana sehingga dapat lebih meminimalisirkan pengaruh *burnout* pada perawat
4. Bagi institusi kesehatan
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran serta bagi mahasiswa sebagai bahan yang dapat dipergunakan untuk tolak ukur dalam melakukan penelitian selanjutnya
5. Bagi peneliti lain
Diharapkan penelitian ini bisa jadi referensi bagi peneliti lain selanjutnya dapat menggunakan model dan metode yang berbeda seperti menggunakan metode observasi terhadap responden yang berbeda misalnya pada perawat ruang intensif, bedah, atau rawat jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, Bernard M., dan Ronald E. Riggio. 2006. *Transformational Leadership*. II. London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers,.
- Dharma, K. K. 2011. *Metodologi penelitian keperawatan (pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian)*. Jakarta: Trans Info Media
- Fauzi, Irsal, and Meida Rachmawati. 2021. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional , Disiplin Kerja Dan Burnout Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Karaoke Grand Charly Semarang)." 2(2): 17–25.
- Hagu, Kelurahan, Barat Laut, Banda Sakti, and Kota Lhokseumawe. 2020. Drs. H Suriagiri, M.Pd.
- Husni, ikmlia R. 2017. "HUBungan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dengan Kepuasan Kerja Pada Pegawai Non-Medis Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surakarta." <https://core.ac.uk/download/pdf/148615533.pdf>.
- Jun, Jin et al. 2021. "International Journal of Nursing Studies Relationship between Nurse Burnout , Patient and Organizational Outcomes : Systematic Review." *International Journal of Nursing Studies* 119: 103933. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103933>.
- Mariyanti, Sulis, Anisah Citrawati. 2009. Fakultas Psikologi, and Universitas Esa. "BURNOUT PADA PERAWAT YANG BERTUGAS DI RUANG RAWAT INAP."
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Quality Of Work Life Sebagai Variabel Moderasi*. June.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3 ed.). PT Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (P. P. Lestari (ed.); 3 ed.). Salemba

- Medika.
- Puspitasari, Nur Wahyu et al. 2019. "Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Menurunkan Burnout Perawat Pelaksana." 6(2): 98–105.
- Putu, Ni et al. 2020. "Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana." 3(1).
- Schalk A.E., Aiken, L.H
Chittams, Poghsyom L., & McHugh, M. 2021. "Leveraging the Work Environment to Minimize the Negative Impact Nurse Burnout on Patient Outcomes." *international journal of environmental Research and public Health* 18(2),1-15.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Yasman Y, Sahar J, Nuraini T. 2015. Model Kepemimpinan Kepala Ruangan menurut Pandangan Perawat Pelaksana Berhubungan dengan Retensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia* [Internet]. [cited 2023 Oct. 3];18(1):31-7. Available from: <https://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/395>
- Yogyakarta, Universitas Aisyiyah, and Rsia Permata Bunda. "TRANSFORMASIONAL LEADERSHIP DENGAN BURNOUT PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT Yuni Kurniasih